

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Matematika (MTK) di SD merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dikemukakan karena adanya perbedaan karakteristik khususnya antara hakikat anak dan hakikat matematika (MTK). Untuk itu perlu adanya jembatan yang dapat menetralsir perbedaan atau pertentangan tersebut. Anak usia SD sedang mengalami perkembangan pada tingkat berpikirnya. Ini karena tahap berpikir mereka masih belum formal, bahkan para siswa SD di kelas-kelas rendah bukan tidak mungkin sebagian dari mereka berpikirnya masih berada pada tahapan [pra konkret].

Dalam pembelajaran matematika (MTK) yang abstrak, siswa memerlukan alat bantu berupa media dan alat peraga yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Proses pembelajaran pada fase konkret dapat melalui tahapan konkret, semi konkret, semi abstrak, dan selanjutnya abstrak. Dalam matematika setiap konsep yang abstrak yang baru dipahami siswa perlu segera diberi penguatan, agar mengendap dan bertahan lama dalam memori siswa, sehingga akan melekat dalam pola pikir dan pola tindakannya. Untuk keperluan inilah, maka diperlukan adanya pembelajaran melalui perbuatan dan pengertian, tidak hanya sekedar hafalan atau mengingat fakta saja, karena hal ini akan mudah dilupakan siswa.

Model pembelajaran sendiri terdiri dari berbagai macam yang masing-masing model mempunyai kelebihan dan kekurangan. Guru harus pandai memilih model pembelajaran sehingga siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar. *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan. Model ini menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, dimana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Siswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak 'horee'!! atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Model ini juga membantu siswa untuk memahami materi dengan baik melalui diskusi kelompok. Dalam aplikasinya model pembelajaran *Course Review Horay* tidak hanya

menginginkan siswa untuk belajar dibidang akademik saja tetapi melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang mempengaruhi prestasi akademik siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Pinang Ranti 09 pagi, pada saat proses pembelajaran berlangsung ditemukan model yang sudah diterapkan guru sebelumnya memiliki kekurangan karena pembelajaran lebih berorientasi pada teks yang terdapat di dalam buku sehingga membuat siswa bosan. Dikarenakan guru jarang menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Guru lebih sering menyajikan materi melalui tanya jawab dan tugas, tanpa ada model lain yang membuat siswa mudah mempelajari materi Matematika (MTK). Permasalahan yang dihadapi lainnya terutama pada mata pelajaran MTK kelas III di SDN Pinang Ranti 09 Pagi adalah siswa kurang memperhatikan guru ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, ada anak yang mengobrol dengan temannya, menggambar dibuku tulis, serta tidak mencatat materi yang diajarkan. Selain itu ketika guru bertanya jawaban didominasi oleh siswa yang pintar di kelasnya serta kurangnya kerja sama dalam kelompok. Setelah dilakukan analisis hal ini terjadi karena guru tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk interaktif sehingga pembelajaran berjalan hanya satu arah. Sehingga kurangnya antusias siswa dalam mengikuti mata pelajaran Matematika (MTK) dan hanya beberapa siswa yang aktif dikelas. Sesuai dengan karakteristik anak maka dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas model ini sering mengalami kendala. Pembelajaran yang demikian akan membuat siswa jenuh, padahal performansi guru dalam kegiatan pembelajaran berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengubah cara belajar menggunakan model pembelajaran yang sesuai. Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, hendaknya guru mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar Matematika (MTK) siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan pada pembelajaran MTK di Sekolah Dasar (SD). Dari model pembelajaran yang ada, model pembelajaran yang cocok untuk siswa yaitu melalui model pembelajaran *Course Review Horey (CRH)*. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dan bekerja sama dalam

kelompok, yang membuat lingkungan belajar menjadi meriah dan menyenangkan. Siswa dapat bekerja sama untuk memecahkan masalah dengan cepat dan tepat sehingga kelompoknya dapat memenangkan kompetisi. Dengan ini siswa akan lebih termotivasi dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran MTK, sehingga siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memilih judul penelitian: “Pengaruh Model *Course Review Horay* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar Matematika materi perkalian kelas III di SDN Pinang Ranti 09 Pagi ”. Karena model *Course Review Horay (CRH)* dapat membuat siswa untuk lebih semangat dalam proses pembelajaran dan di harap siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya motivasi belajar siswa
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi
3. Media yang digunakan masih kurang
4. Kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran
5. Ingin mengetahui pengaruh model *Course Review Horay* terhadap hasil belajar matematika materi perkalian

C. Pembatasan Masalah

Agar peneliti ini lebih fokus, maka peneliti membatasi masalah pada :

“Pengaruh Model *Course Review Horay* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar Matematika materi perkalian kelas III di SDN Pinang Ranti 09 Pagi ”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pembatasan masalah peniliti adalah :

Apakah model pembelajaran *Course Review Horay* berpengaruh terhadap hasil belajar MTK siswa Kelas III Di SDN Pinang Ranti 09 Pagi efektif?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka peneliti ingin membuktikan untuk mengetahui secara nyata, apakah benar penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa?

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan, serta pertimbangan bagi dunia pendidikan untuk menggunakan *Course Review Horey (CRH)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

a. Manfaat bagi siswa :

Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

b. Manfaat bagi guru :

Sebagai referensi dalam proses belajar mengajar terhadap ketepatan, keefektifan dan memotivasi guru dalam penggunaan model pembelajaran *Course Review Horey (CRH)* dalam proses pembelajaran.

a. Manfaat bagi sekolah :

- Mampu meningkatkan dan memperbaiki kualitas proses pembelajaran dan guru di sekolah.
- Model pembelajaran *Course Review Horey (CRH)* dapat diterapkan dan bermanfaat dalam pembelajaran di sekolah.

b. Manfaat bagi Peneliti :

- Menambah pengalaman nyata dan dapat menggunakan model pembelajaran *Course Review Horey (CRH)* terhadap keterampilan dan hasil belajar.
- Mendapatkan wawasan tentang penerapan model pembelajaran *Course Review Horey (CRH)* terhadap keterampilan dan hasil belajar.
- Mampu memberikan wawasan bagi para peneliti selanjutnya.